

Konsep Manajemen Pembelajaran Membaca al-Qur'an dengan Metode Qiroati di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabilul Huda

Novianti Muspiroh*
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Email: novianti_muspiroh@syekhnurjati.ac.id

Abstract

The ability to read the Qur'an correctly is an important skill that must be mastered by students. Because the Qur'an is a book of guidelines for life, reading it is worship. This ability is continuously improved by the Islamic Primary Full Day School Sabilul Huda Cirebon City. This study aims to reveal in depth the management of learning to read the Qur'an with the Qiroati method in Islamic Primary Full Day School Sabilul Huda Cirebon City. This research is a qualitative case study. The data collection instruments are in-depth observation, in-depth interviews, and documentation. The analysis technique is carried out through data collection, data reduction, data presentation, and data conclusion. The results reveal that Qiroati learning planning is done carefully starting from teacher preparation, learning methods, learning time, learning targets, and teaching aids. The Qiroati Learning uses individual methods, classical reading, individual classics, drill, writing, and reading. Each class is guided by a Qiroati teacher. Evaluation of Qiroati learning is carried out through daily evaluation, upgrading evaluation, and final evaluation.

Keywords: Learning Management, Reading al-Qur'an, Qiroati Method.

Abstrak

* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Syekh Nurjati Cirebon, Kampus IAIN Syekh Nurjati, Jl. Perjuangan By Pass Kota Cirebon, 45134, Jawa Barat. Telp. (0231) 481264.

Kemampuan membaca al-Qur'an dengan benar adalah kemampuan penting yang harus dikuasai siswa. Sebab al-Quran adalah kitab pedoman hidup dan membacanya adalah ibadah. Kemampuan ini yang terus diupaya dikembangkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sabilul Huda Kota Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara mendalam manajemen pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Qiroati di SDIT Sabilul Huda. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan studi kasus. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi mendalam, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Tehnik analisis dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: Perencanaan pembelajaran Qiroati dilakukan dengan baik mulai dari mulai persiapan guru, metode pembelajaran, waktu belajar, target pembelajaran, sampai alat peraga. Pelaksanaan Pembelajaran Qiroati menerapkan metode individu, klasikal baca simak, klasikal individual, *drill*, menulis, dan membaca yang masing-masing kelasnya dipandu oleh guru Qiroati. Evaluasi pembelajaran Qiroati dilaksanakan melalui evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi tahap akhir.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Membaca al-Qur'an, Metode Qiroati.

Pendahuluan

Banyak mata pelajaran yang tergabung ke dalam pendidikan agama Islam (PAI), yaitu al-Qur'an, akhlak, sejarah Islam, praktik ibadah, Fiqih, Hadis, Aqidah termasuk juga membaca dan menulis al-Qur'an. Semuanya ini diajarkan di sekolah dasar Islam terpadu. Untuk mata pelajaran yang disebut terakhir ini, ada sejumlah metode yang dapat diterapkan yang dimaksudkan agar para siswa tidak kesulitan dalam menguasai baca dan tulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Penguasaan ini adalah faktor penentu yang ikut mempengaruhi penguasaan berbagai mata pelajaran agama Islam yang lain.¹ Oleh karena itu belajar baca tulis al-Quran diterapkan pada

¹ Foorman, B., Beyler, N., Borradaile, K., Coyne, M., Denton, C. A., Dimino, J., Furgeson, J., Hayes, L., Henke, J., Justice, L., Keating, B., Lewis, W., Sattar, S., Streke, A., Wagner, R., & Wissel, S. *Foundational Skills to Support Reading for Understanding in Kindergarten through 3rd Grade* (NCEE 2016-4008). (Washington, DC: National Center for Education Evaluation and Regional

kelas-kelas permulaan. Apabila siswa pada kelas-kelas permulaan tidak memiliki kemampuan membaca, maka akan mendapatkan sejumlah masalah dalam mempelajari banyak mata pelajaran di kelas-kelas selanjutnya.²

Hasil penelitian yang dirilis oleh *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) 2011 memperlihatkan tentang kemampuan membaca para siswa sekolah dasar di Asia termasuk Indonesia. Secara kuantitatif, tes pengukuran kemampuan membaca siswa kelas 6 SD memperlihatkan bahwa Indonesia berada pada posisi paling bawah di level Asia dengan 51,7%. Perangkat di atasnya, yaitu Hong Kong 75%, Singapura 74%, Thailand 65,1%, dan Filipina 52,6%. Kemampuan rendah ini diindikasikan dari 30% penguasaan para siswa di Indonesia terhadap materi bacaan. Rata-rata mereka merasa kesulitan dalam menjawab berbagai soal uraian yang membutuhkan penalaran.

Untuk mendapatkan pandangan yang jelas tentang berbagai variasi proses pembelajaran, maka seorang guru sudah semestinya pula untuk dapat mengimplementasikan berbagai teori pengajaran. Sebab fenomena pengajaran dan pembelajaran secara lengkap muncul dari sejumlah paradigma teoretis. Akan tetapi terkadang penerapannya di lapangan bisa berbeda sama sekali.³

Pada hakekatnya, perubahan sikap dan perilaku siswa menuju ke arah yang lebih baik tercipta dari interaksi siswa dengan

Assistance (NCEE), Institute of Education Sciences, U.S. Department of Education, 2016), 1; Kamamia, Lydiah N., Nelly T. Ngugi, Ruth W. Thinguri. "To Establish the Extent to which the Subject Mastery Enhances Quality Teaching to Student-Teachers During Teaching Practice", dalam *International Journal of Education and Research*, Vol. 2, No. 7, (2014), 641-648.

² Dundar, Halil, Tara Béteille, Anil Deolalikar. *Student Learning in South Asia: Challenges, Opportunities, and Policy Priorities*, (Washington, D.C.: The World Bank, 2014), 257; Allington, Richard L., "How Reading Volume Affects both Reading Fluency and Reading Achievement", dalam *International Electronic Journal of Elementary Education*, Vol. 7, No. 1, (2014), 13.

³ Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 36

lingkungannya selama proses pembelajaran.⁴ Faktor internal ataupun eksternal dalam lingkungan belajar turut serta mempengaruhi siswa.⁵ Faktor-faktor inilah yang selanjutnya memotivasi siswa melaksanakan pembelajaran⁶ sesuai dengan kurikulum yang dibutuhkan siswa. Ini memiliki arti bahwa pendidikan agama Islam memiliki karakter kurikulum yang kuat dalam penanaman nilai. Kurikulum ini selanjutnya di-*breakdown* ke dalam kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui berbagai tehnik, strategi dan metode yang disesuaikan dengan kondisi.⁷

Dalam keterampilan membaca pada materi PAI siswa mesti dilingkupi perasaan gembira. Untuk itu, pemilihan metode untuk diterapkan menjadi sesuatu hal yang penting, sekaligus juga mendorong peningkatan memori dan rasa ingin tahu. Sebagaimana sudah banyak dibuktikan dalam berbagai penelitian bahwa penerapan metode yang tepat sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab ia turut menentukan sukses atau tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar.⁸

⁴ Ramírez, Rafael Robina dan Jose Amelio Medin. "Transforming Students' Environmental Attitudes in Schools through External Communities", dalam *Journal of Cleaner Production*, No. 232, (2019), 630.

⁵ Ramli, Nurjannah, Pudji Muljono, Farit M. Afendi. "External Factors, Internal Factors and Self-Directed Learning Readiness", dalam *Journal of Education and e-Learning Research*, Vol. 5, No. 1, (2018), 37.

⁶ Oroujlou, Nasser, Majid Vahedi. "Motivation, Attitude, and Language Learning", *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, (2011), 994 – 1000.

⁷ Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), 10.

⁸ Veselinovska, Snezana Stavrova. "The Effect of Teaching Methods on Cognitive Achievement, Retention, and Attitude among in Biology Studying", dalam *Cypriot Journal of Educational Sciences*, Vol. 4, (2011), 175-185; Wibowo, Dwi Cahyadi, Friana, dan Emilia Dewiawati Pelipa. "Effect of Recitation Method to the Students' Interest and Learning Results", dalam *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, (2018), 16-20; Hadjerrouit, Said. "Exploring the Effect of Teaching Methods on Students' Learning of School Informatics", dalam *Proceedings of Informing Science & IT Education Conference (InSITE)*, (2015), 201-219; Wuryani dan Yufiarti. "The Effect of Teaching Methods and Learning Styles on Capabilities of Writing Essays on

Ditinjau dari pandangan ajaran Islam kompetensi membaca adalah kompetensi dasar yang mesti dikuasai oleh orang Islam. Membaca merupakan kunci atau instrumen ilmu pengetahuan dan termasuk ke dalam perintah agama sebagaimana tertuang dalam al-Qur'an surat al-'Alaq dimulai dengan iqro' yang berarti bacalah. Perintah membaca tersebut merupakan wahyu pertama yang bagi Rasulullah saw. Mengingat pentingnya membaca, sehingga Allah memfirmankan kata ini dua kali dalam surat yang sama, yaitu al-'Alaq. Kata membaca juga berkaitan dengan perintah kepada umat Islam untuk senantiasa belajar, khususnya belajar membaca dan menulis.⁹

Kegiatan membaca amat diperlukan siswa dalam pembelajaran PAI, sebab mempunyai kaitan yang sangat kuat dengan berbagai kegiatan belajar. Untuk itu guna membangkitkan ketertarikan membaca pada siswa dengan memakai metode yang sesuai, benar, dan cepat. Membaca al-Qur'an mesti dilandaskan pada ilmu tajwid agar setiap huruf yang disuarakan dapat benar selarah dengan yang disabdakan oleh Nabi Muhammad saw, sebab dapat berakibat pada makna dari ayat al-Qur'an itu sendiri. Faktanya, keadaan ini malah kurang diperhatikan oleh banyak kaum muslimin dewasa ini. Dampaknya banyak kaum muda dan anak-anak orang Islam yang belum bisa membaca al-Qur'an. Keadaan ini menjadi tamparan bagi kita semua, sebab persoalan krusial ini jika tidak cepat dipecahkan, dampaknya bisa serius, Islam bisa jadi hanya tinggal kenangan dan namanya saja pada catatan sejarah, dan al-Qur'an juga menjadi kenangan tulisan dan namanya semata. Karena berdasarkan realita, kaum muslimin yang tidak dapat membaca al-Qur'an, dapat dijadikan target mudah oleh umat dari ajaran di luar Islam untuk dimurtadkan. Oleh karena itu, penanaman perasaan senang kepada al-Qur'an, dengan menghormatinya, meyakinkannya, membacanya, dan mempelajarinya secara benar dan baik, memahaminya dan

Elementary School's Students in East Jakarta", dalam *Educational Research and Reviews*, Vol. 12, No. 12, (2017), 635-642.

⁹ Mustolehudin. "Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Kajian Terhadap Teks Al-Qur'an Surat Al 'Alaq Ayat 1 – 5", *Jurnal Analisa*, Vol. 18, No. 01, (2011), 145-154.

mempraktekkan isi ajarannya ialah suatu hal yang sangat diperlukan dan diutamakan.

Al-Qur'an sudah pasti untuk dibaca. Akan tetapi logikanya bagaimana mungkin seseorang dapat memahami al-Qur'an dengan baik dan benar jika membacanya saja keliru, maka guna memahami isi kandungan dengan benar tentunya al-Qur'an harus secara benar dalam membacanya. Hal ini membutuhkan banyak disiplin ilmu yang menunjang ilmu-ilmu al-Qur'an itu. Contoh, dalam membaca kalimat ada alif yang mesti dibaca saat mengucapkannya, namun dalam redaksinya tidak ada harokatnya, maka membutuhkan ilmu yang mendukungnya semisal ilmu tajwid dan ilmu shorof

Dewasa ini, bukanlah sesuatu yang sulit melakukan kegiatan pelajaran membaca al-Qur'an, sebab sejumlah institusi pendidikan al-Qur'an semisal lembaga non formal Taman Pendidikan al-Qur'an dan sejenisnya. Lebih dari itu, sekarang ini belajar mengajar membaca al-Qur'an telah diselenggarakan di sekolah formal. Contohnya di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon. Di lembaga pendidikan ini, kegiatan belajar mengajar membaca al-Qur'an diselenggarakan. Para siswa dididik guna terbiasa tilawah al-Qur'an pada usia sedini mungkin, karena diharapkan kelak setelah dewasa pandai melantunkan al-Qur'an selaras dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Hasil belajar yang diinginkan kelak sesudah lulus dari sekolah tidak saja pandai pelajaran umum, namun pula pandai dalam bidang keagamaan khususnya membaca al-Qur'an. Dengan demikian, SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon dapat dipandang sebagai model bagi lembaga pendidikan yang lain agar bisa mengimplementasikan belajar mengajar membaca al-Qur'an seperti yang ada di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon.

Melalui pembelajaran membaca al-Qur'an inilah yang menjadikan SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon terlihat berbeda dibandingkan dengan sekolah dasar lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan metode dalam belajar mengajar membaca al-Qur'an. Ada sejumlah metode tepat yang dapat diterapkan dalam pengajaran membaca al-Qur'an, yaitu metode al-Barqi, Ustmani, Yambu'a, Iqro', Qiroati, Baghdadiyah, dan sebagainya. Diantara sejumlah metode praktis yang diterapkan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon pembelajaran al-Qur'annya memakai Metode Qiroati. Untuk itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang

memfokuskan pada kegiatan pembelajaran pada peserta didik dengan menerapkan metode Qiroati.

Metode Qiroati ialah metode pembelajaran yang didesain untuk melatih siswa dengan tidak mengeja, namun membaca secara langsung bunyi huruf yang terdapat pada setiap jilid Qiroati. Pembelajaran metode Qiroati ini dinilai sangat berguna dalam peningkatan cara membaca al-Qur'an dengan tartil, fasih, benar, dan indah. Akan tetapi tujuan baik tersebut tidak akan dapat terealisasi tanpa adanya manajemen pembelajaran, sebagaimana sudah banyak dibuktikan oleh sejumlah penelitian seperti penelitian Firat,¹⁰ Rubin dan Fernandes,¹¹ Kim.¹²

Akan tetapi tujuan baik tersebut tidak akan dapat terealisasi tanpa adanya manajemen pembelajaran, sebagaimana sudah banyak dibuktikan oleh sejumlah penelitian seperti penelitian Firat,¹³ Rubin dan Fernandes,¹⁴ Kim.¹⁵

Adapun penelitian tentang pembelajaran membaca al-Qur'an sudah dilakukan seperti penelitian Hasanah (2017) dan Haryono

¹⁰ Firat, Mehmet. "Determining the Effects of LMS Learning Behaviors on Academic Achievement in a Learning Analytic Perspective", dalam *Journal of Information Technology Education: Research*, Vol. 15, (2016), 75-87.

¹¹ Rubin, Beth, Ron Fernandes, Maria D. Avgerinou, James Moore. "The Effect of Learning Management Systems on Student and Faculty Outcomes", dalam *Internet and Higher Education*, Vol. 13, (2010), 82-83.

¹² Kim, Donghyun. "The Impact of Learning Management Systems on Academic Performance: Virtual Competency and Student Involvement", dalam *Journal of Higher Education Theory and Practice*, Vol. 17, No. 2, (2017), 23-35.

¹³ Firat, Mehmet. "Determining the Effects of LMS Learning Behaviors on Academic Achievement in a Learning Analytic Perspective", dalam *Journal of Information Technology Education: Research*, Vol. 15, (2016), 75-87.

¹⁴ Rubin, Beth, Ron Fernandes, Maria D. Avgerinou, James Moore. "The Effect of Learning Management Systems on Student and Faculty Outcomes", dalam *Internet and Higher Education*, Vol. 13, (2010), 82-83.

¹⁵ Kim, Donghyun. "The Impact of Learning Management Systems on Academic Performance: Virtual Competency and Student Involvement", dalam *Journal of Higher Education Theory and Practice*, Vol. 17, No. 2, (2017), 23-35.

(2013). Namun kesemuanya ini belum disangkutkan dengan manajemen pembelajaran dan metode yang ditelitipun adalah metode usmani. Sementara tulisan ini berbeda karena memfokuskan pada kajian manajemen pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qiroati yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Kajian ini masih sangat jarang dilakukan terlebih hasil riset yang dipublikasi dalam bentuk jurnal. Oleh sebab itu, penulis menilai penting untuk melakukan penelitian manajemen pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiroati di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon.

Metode Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif lapangan studi kasus. Maksudnya adalah penelitian ini mengkaji secara mendalam mengenai interaksi dan latar belakang lingkungan. Dikatakan deskriptif, sebab data yang dihimpun berupa gambar, kata-kata, bukan angka-angka, meskipun ada hanya sebagai data pendukung.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif deskripsi temuan lapangan dilakukan secara alami atau apa adanya sejalan dengan keadaan di lapangan.¹⁷ Tempat penelitian di SDIT Sabilul Huda yang beralamat di Jalan Perjuangan Kota Cirebon. Waktu penelitian 12 Maret - 30 April 2019. Sumber data didapatkan dari Kepala Sekolah, Guru Qiroati dan arsip atau dokumen SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui (a) observasi mendalam guna mengetahui proses pembelajaran atau semua rangkaian kegiatan belajar mengajar di SDIT Sabilul Huda; (b) interview yang dilakukan terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru dan sejumlah pihak yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar Qiroati. (c) Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi sekolah, sarana prasarana, profil, SDM dan juga data yang berkaitan dengan proses belajar yang dilakukan di SDIT Sabilul Huda. Guna menjaga keakuratan data, penelitian menggunakan teknik tiranggulasi. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan dilaksanakan secara berkesinambungan sampai

¹⁶ Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51

¹⁷ Asep Kurniawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 29

tuntas melalui *data reduction*, *data display*, *data conclusion* atau *ferifying*.

Temuan dan Pembahasan

Manajemen pembelajaran di kelas merupakan suatu upaya yang dilaksanakan oleh guru untuk mengkondisikan peserta didik, sehingga diciptakan keadaan maksimal dalam proses pembelajaran sebagaimana yang dipraktikkan.¹⁸ Sejumlah prinsip yang mesti diperhatikan dalam manajemen kelas, yaitu keantusiasan, luwes, bervariasi, tantangan, kehangatan, memfokuskan pada penanaman disiplin diri dan hal-hal positif.

1. Perencanaan Pembelajaran Qiroati

Saat merancang pembelajaran Qiroati, guru Qiroati sekedar selaku pelaksana sebab instrumen pembelajaran yang mendesain ialah koordinator Qiroati.¹⁹ Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi mendalam, guru Qiroati berperan hanya selaku pelaksana di lapangan. Perangkat pembelajaran Qiroati di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar agar tidak menyimpang dari pagu pembelajaran Qiroati yang sudah ditentukan dalam kurikulum SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon.

Sementara itu, perencanaan pembelajaran Qiroati di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon, yaitu meliputi: program tahunan, program semester, dan kurikulum serta silabus. Adapun struktur kurikulumnya memuat standar kompetensi yang termuat dalam jilid 1 sampai 6, kelas dan semester, sumber referensi, dan keterangan. Silabus pembelajaran Qiroati ialah standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, aktivitas pembelajaran, evaluasi, dan alokasi waktu, serta rujukan sumber belajar. Perangkat pembelajaran ini adalah pedoman yang sesuai dalam melakukan proses belajar mengajar Qiroati. Sebab melalui perencanaan ini, proses belajar mengajar Qiroati dapat terlaksana dengan efektif sebagaimana pada pelajaran umum lainnya yang ada di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon. Perencanaan proses belajar mengajar Qiroati telah dapat dikategorikan baik sebab dalam silabusnya telah sejalan dengan

¹⁸ Syafaruddin dan Irwan Nasutions. *Manajemen Pembelajaran*. (Tangerang, Ciputat: PT. Ciputat Press, 2009), h.118

¹⁹ Wawancara dengan Yusuf, Kepala Sekolah di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon pada tanggal 13 Maret 2019

standar pendidikan dan pembelajarannya cukup baik, sebab media peraga Qiroati berfungsi dengan baik.

Beripijak pada hasil interview dengan kepala SDIT Sabilul Huda, penulis memperoleh data bahwa tujuan proses belajar mengajar membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut: (a) mengharap ridha Allah; (b) mempersiapkan anak dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sejalan dengan kaidah tajwidnya; (c) memupuk rasa cinta terhadap al-Qur'an; (d) bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta diharapkan bisa memahami dan mempraktekkan isi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari; (e) sesudah tamat pendidikan di SDIT Sabilul Huda diharapkan siswa memiliki berakhlakul karimah, taat kepada orang tua, berguna bagi agama dan nusa bangsa.

Semua proses belajar mengajar tentunya memiliki sasaran yang mesti diraih oleh siswa. Sama hal dengan hal tersebut, proses belajar mengajar membaca al-Qur'an melalui penggunaan Metode Qiroati. Sasaran yang dimaksud adalah tidak sama antara jilid yang satu dengan jilid yang lain. Secara umum sasaran yang diinginkan ialah siswa dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar selaras dengan aturan-aturan Tajwid sebagaimana telah dicontohkan Rasuluallah saw.²⁰

Target dalam pembelajaran Qiroati yang mesti diraih oleh semua siswa sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 1

Target Pencapaian Pembelajaran Qiroati

No	Kelas/Semester	Target Qiroati
1	I/1-2	Jilid 1 – jilid 2 hal 22
2	II/1-2	Jilid 2 hal 23 – jilid 3
3	III/1-2	Jilid 4 – jilid 5 hal 22
4	IV/1-2	Jilid 5 hal 23 – jilid 6 hal 22
5	V/1-2	Jilid 6 hal 23
6	VI/1-2	Ghorib

Sumber: Buku pedoman wali siswa dan siswa SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon tahun 2019

²⁰ Murjito. 2000. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca al-Qur'an Qiroati*. (Semarang: Roudhotul Mujawwidin), h. 17.

Berdasarkan pengamatan, umumnya para siswa telah dapat membaca al-Qur'an dengan lancar. Disamping ada sasaran pencapaian dalam proses belajar mengajar Qiroati, namun juga disisipi dengan surat-surat pendek dan hafalan doa-doa ketika pembelajaran.²¹ Pembelajaran membaca al-Qur'an di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon dengan metode Qiroati meliputi 6 jilid. Materi Qiroati sebagai berikut:

- a. Jilid 1 tentang bacaan huruf hijaiyah yang berharakat fathah, bacaan huruf sambung (berangkai) dalam satu suku kata, sejumlah nama huruf hijaiyah, hafalan surat-surat pendek, dari surat al-Fatihah sampai surat al-Ikhlash, dan ditambah dengan do'a sehari-hari.
- b. Jilid 2 tentang bacaan huruf hijaiyah berharakat fathah tanwin, dhommah, kasrah, dhommah tanwin, dan kasrah tanwin, pengenalan angka Arab dan nama-nama harakat, bacaan mad thabi'i. Hafalan surat-surat pendek, dari surat al-Lahab sampai surat al-Kafirun, hafalan do'a belajar, do'a iffatih sebagai pelajaran tambahan.
- c. Jilid 3 tentang bacaan mad thobi'i, huruf-huruf yang dibaca secara jelas, bacaan harfu liin, bisa membaca lancar pada satu ayat atau kalimat yang meliputi dua suku kata. Hafalan surat pendek surat al-Kautsar sampai surat al-Quraisy, hafalan doa kebaikan dunia akhirat, dan do'a sujud dan do'a diantara dua sujud sebagai pelajaran tambahan.
- d. Jilid 4 tentang bacaan ihfak hakiki, bacaan mad jaiz dan mad wajib, bacaan ghunah musyaddadah, bacaan al-syamsiyah, idgham bilaghunnah, idgham bighunnah, idgham misli, dan idhar syafawi. Hafalan surat al-Fiil dan surat al-ashr, tahiyat, do'a tasyahud sebagai pelajaran tambahan.
- e. Jilid 5 tentang bacaan mad lazim mutsaqqal kalimi, bacaan qalqalah, idhar syafawi, ihfak syafawi, iqlab, bacaan idgham bighunnah, dan cara membaca lafad Allah. Hafalan surat pendek al-Takasur, menghafal do'a setelah wudhu dan setelah adhan sebagai materi tambahan.
- f. Jilid 6 tentang bacaan idhar halqi, menghafal surat-surat pilihan dari al-Fatihah sampai al-Takasur, belajar membaca mushaf al-Qur'an, dan hafalan do'a sehari-hari sebagai pelajaran tambahan.

²¹ Dokumentasi, SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon tahun 2019.

Secara umum, metode pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Qiroati, yakni metode ceramah, metode drill/latihan, metode klasikal baca simak, dan metode klasikal individu, metode individu. Media yang digunakan, ialah peraga Qiroati, buku tulis, spidol, dan papan tulis.²² Sebagaimana dapat dimengerti bahwa metode merupakan suatu cara penyampaian yang dikuasai guru dalam mengajar atau menyampaikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individu atau secara kelompok agar pelajaran itu bisa dimengerti dan dikuasai oleh siswa dengan baik.²³

2. Pelaksanaan Pembelajaran Qiroati

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah penggerakan dari penerapan perencanaan, sebab proses mempengaruhi siswa agar mau mengikuti proses belajar dengan suka rela dan perasaan senang agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.²⁴ Dari penjelasan teori ini nampak ada kesesuaian dengan fakta di lapangan.

Implementasi pembelajaran Qiroati di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon tidak berbeda dengan pembelajaran umum lainnya, yakni 1 jam pertemuan sama dengan 1 x 35 menit setiap hari selasa, rabu dan Kamis. SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon ialah suatu institusi pendidikan dasar yang berbasis Islam dimana sistem pembelajarannya yang sarat dengan atmosfer keagamaan. Pelaksanaan pembelajaran SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon cukup menarik, sebab

²² Observasi langsung di ruang belajar SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon, pada tanggal 9 Maret 2019

²³ Ngugi, Lydiah N. Kamamia Nelly T., dan Ruth W. Thinguri. "To Establish the Extent to Which the Subject Mastery Enhances Quality Teaching to Student-Teachers during Teaching Practice," *International Journal of Education and Research*, Vol. 2, No. 7, (2014), 642; Manaf, Arman Hadi Abdul, Muhammad Safizal, Abdullah Osman, "The Effect of Subject-Matter Knowledge, Educational Strategy, Lecture Quality and Classroom Social Climate on Teaching Effectiveness," *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 6, No. 3, (2015), 437-444.

²⁴ Syafaruddin dan Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h 118; Mustofa Abi Hamid dan Muhammad Nurtanto, Moh fawaid Fawaid, 2018, "The Analysis of Learning Implementation Plan in Vocational Subjects Based on 2013 Curriculum", *Innovation of Vocational Technology Education*, Vol. 17, No.1, (2018), 17-21

di dalamnya terdapat mata pelajaran Qiroati. Yang umumnya ada di sekolah non formal. Pelajaran Qiroati adalah pelajaran menulis dan membaca huruf al-Qur'an dengan menerapkan metode Qiroati.

Penggunaan metode pembelajaran bagi pembelajaran Qiroati di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon dilaraskan dengan jilid dimana para siswa belajar dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Metode pembelajarannya, yakni drill, ceramah, menulis, membaca, klasikal baca simak, klasikal individual, dan individual.²⁵

Proses pembelajaran metode Qiroati yang dilaksanakan dalam satu kelas diberi materi yang sama, sebab di dalam kelas pembelajaran secara homogen. Misalnya siswa yang belajar jilid satu bersama-sama dengan siswa lain yang belajar jilid satu, siswa yang belajar jilid dua bersama-sama dengan siswa yang belajar jilid dua, demikian seterusnya sampai dengan jilid enam. Dalam pembagian per jilid dibagi ke dalam dua tahap, yakni tahap jilid pemulaan dan tahap jilid akhir. Aktivitas pembelajaran diselenggarakan seminggu tiga kali, yakni setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jum'at, mulai pagi hari jam 7. Selebihnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.

Alokasi Waktu dan Manajemen kelas

No	Metode Mengajar	Waktu	Uraian Kegiatan
1	Klasikal (siswa berkumpul secara klasikal dan diajarkan oleh pendidik)	10 menit	Tutorial 1. Salam 2. Latihan membaca pelajaran sebelumnya.
2	Individu (siswa bergiliran satu persatu)	40-45 menit	Privat Individual 1. Semua siswa menulis apa yang dicontohkan guru di papan tulis atau menulis yang ada di jilid Qiroati sesuai dengan perintah guru di buku tulis. 2. Pendidik menyuruh siswa membaca

²⁵ Wawancara dengan Guru Qirati di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon pada tanggal 22 Februari 2012

			bergiliran/bergantian satu persatu. 3. Pendidik menilai dalam kartu prestasi. 4. Pendidik memberi bimbingan pada siswa yang kurang tepat bacanya.
3	Klasikal (siswa berkumpul secara klasikal)	5 menit	Tutorial II: 1. Belajar materi tambahan (doa atau membaca surat pendek) 2. Memberi tugas membaca untuk materi selanjutnya. 3. Doa penutup
4	Klasikal	10-5 menit	Tutorial 1: 1. Salam 2. Berdoa 3. Membaca asmaul husna 4. Membaca bersama meneruskan materi yang sebelumnya.
5	Individual dan klasikal baca simak	40-45 menit	Privat individual: 1. Posisi siswa diatur melingkar. 2. Peserta didik membaca jilid Qiroati masing-masing satu persatu dan yang lainnya menyimak. 3. Guru menilai siswa dalam kartu prestasi (siswa yang maju secara bergiliran). 4. Guru memberikan bimbingan pada peserta didik yang kurang tepat

			bacaanya
6	Klasikal	5 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Belajar materi tambahan (doa atau hafalan surat pendek)2. Guru memberikan tugas untuk mempelajari jilid Qiroati halaman selanjutnya.3. Doa penutup/salam.

Tabel di atas menjelaskan bahwa (a) pengelompokan siswa dilandaskan pada jilid (kesamaan) dalam kemampuan berdasarkan hasil belajar yang didapatkan; (b) pada waktu pembelajaran individual (bergantian satu persatu), guru tidak diperkenankan memberikan pelajaran, namun cukup mengarahkan; (c) untuk menghindari agar siswa yang telah atau belum mendapat giliran tidak ribut, siswa diberikan kesibukan dengan menulis yang dicontohkan guru di papan tulis atau memberikan tugas menulis pada halaman yang dipelajari.

Manajemen kelas yang dilakukan oleh guru Qiroati tidak jauh berbeda dengan beberapa guru lainnya. Untuk manajemen kelas yang berhubungan dengan siswa, yakni dilakukan dengan memanfaatkan ruang kelas yang ada. Sedangkan manajemen kelas yang bersifat fisik, guru hanya menghidupkan lampu penerangan apabila dibutuhkan.

3. Evaluasi Pembelajaran Metode Qiroati

Evaluasi ialah sejumlah aktivitas untuk memperoleh, menganalisis dan menginterpretasi data mengenai kegiatan dan hasil belajar siswa yang dilaksanakan dengan sistematis dan terus menerus menjadi informasi yang berarti dalam menetapkan keputusan.²⁶ Dalam proses belajar mengajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati terdapat penilaian atau evaluasi guna mengukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Teknik evaluasi yang digunakan, yakni (a) evaluasi harian yang dilakukan setiap hari oleh para guru. Tujuannya adalah untuk meninjau kemajuan siswa pada masing-masing jilid atau halaman

²⁶ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Group*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 252

Qiroati yang disampaikan. Penilaian prestasi, yakni L, KL, U sebagaimana yang tertulis di dalam buku prestasi. Prestasi L adalah untuk yang betul seluruhnya (lancar). Prestasi KL adalah untuk yang kekeliruan satu huruf. Sedangkan prestasi U adalah untuk siswa yang lebih dari dua kekeliruan. (b) Evaluasi Kenaikan. Evaluasi kenaikan ini adalah penilaian kepada siswa yang akan naik jilid. Sementara itu, evaluasinya dilaksanakan melalui penunjukan sejumlah ayat, kalimat, atau suku kata secara random, tidak berurutan yang ada pada al-Qur'an atau buku Qiroati. Adapun kenaikan jilid, dilaksanakan secara langsung oleh koordinator Qiroati. Evaluasi dilaksanakan sebanyak 2 x dalam satu jilid, yang diawali dari jilid satu sampai dengan jilid enam.

Sementara itu, rinciannya, yaitu Qiroati jilid 1 evaluasi diberikan pada halaman 30 dan halaman 40. Bagi siswa yang telah baik dan benar tilawahnya sampai halaman 30 dan akan meneruskan halaman 31, maka siswa mesti diuji terlebih dahulu. Evaluasi ini dilaksanakan secara random dari halaman 1 sampai halaman 30. Begitu pula sebaliknya, jika ada siswa yang telah sampai halaman 40, maka evaluasinya dapat dilaksanakan secara acak membaca Qiroati dari halaman satu sampai dengan 40, yang selanjutnya siswa akan diberikan hak untuk naik jilid jika lancar atau diberikan kesempatan terlebih dahulu mengulang jika kurang lancar atau masih ada yang salah dalam membaca.

Qiroati jilid 2 sampai dengan Qiroati jilid 6 evaluasi dilaksanakan pada halaman 22 dan halaman 44. Adapun evaluasi Qiroati jilid 2 sampai dengan jilid 6, yakni hampir sama dengan jilid satu. Evaluasi dilaksanakan melalui penunjukan sejumlah ayat, kalimat, atau suku kata secara acak yang terdapat pada jilid Qiroati dan dites langsung oleh guru.

Dalam rangka kenaikan Ghorib dan al-Qur'an. Ghorib ialah sejumlah bacaan yang aneh atau asing di dalam bacaan al-Qur'an atau sulit untuk dimengerti dalam membacanya. Untuk naik ke ghorib dan al-Qur'an, siswa mesti mahir dalam membaca huruf-huruf al-Qur'an sampai bacaannya lancar dan benar. Berikutnya adalah ujian katam Qur'an. Ujian katam ialah evaluasi yang terakhir atau yang

dinamakan Evaluasi Pembelajaran Tahap Akhir.²⁷ Ini evaluasi ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Imam Murjito bahwa Tashih atau ujian kenaikan jilid, dilaksanakan oleh koordinator Qiroati atau penguji (yang mempunyai syahadah/sertifikat Qiraati) melalui penunjukan sejumlah ayat, kalimat, atau suku kata secara random, tidak berurutan yang ada pada buku Qiroati atau al-Qur'an.²⁸ Ujian ini dilaksanakan jika siswa akan meneruskan ke jilid berikutnya dan penguji dilarang dilakukan oleh guru yang belum mencapai ketentuan syarat tashih..

Berdasarkan temuan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa metode Qiroati merupakan dapat dipandang sebagai metode dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yang lebih memfokuskan kepada pendekatan keterampilan proses membaca secara tepat dan cepat, baik pada *makhorijul* hurufnya ataupun bacaan tajwidnya, sehingga bisa didapatkan hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan bisa dikembangkan selaras dengan keadaan kemampuan siswa sebagaimana yang diterapkan di SDIT Sabilul Huda. Disamping itu, melalui manajemen pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Qiroati akan dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan dari pembelajaran tersebut.

Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran Qiroati di SDIT Sabilul Huda telah terkonsep dan dikelola dengan baik. Aktivitas ini dilakukan melalui sejumlah tahapan manajemen, yaitu (1) Perencanaan ini terdiri dari program tahunan, program semester, kurikulum dan silabus. Sementara itu, dalam perencanaan pembelajaran Qiroati terkait dengan berbagai komponen pembelajaran, yakni tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran. Dalam hal ini, awalnya siswa telah dituntut membaca dengan benar, tepat, cepat, dan lancar. Metode ini diimplementasikan dengan (a) didesain secara bertahap dalam buku paket enam jilid; (b) pengenalan huruf hijaiyah melalui latihan langsung; (c) konsep pembelajarannya tidak menuntun, aktivitas pembelajaran dilakukan dengan metode

²⁷ Wawancara dengan guru qiroati yang mengajar di kelas 4 SDIT Sabilul Huda 29 April 2019

²⁸ Murjito, *op cit*, h. 37

individu, klasikal-individual, dan klasikal baca simak. (2) Pembelajaran Qiroati di SDIT Sabilul Huda Kota Cirebon dilakukan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jum'at dengan waktu 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran Qiroati dalam per kelas diselenggarakan secara homogen selaras dengan jilid setiap siswa. Adapun metode yang dipergunakan meliputi drill, ceramah, menulis, membaca, klasikal baca simak, klasikal individual, dan individual. (3) Evaluasi pembelajaran Qiroati dilaksanakan 3 x tahapan, yakni (a) evaluasi harian, dilaksanakan setiap hari dengan tujuan guna meninjau perkembangan siswa pada setiap halamannya dan secara langsung dinilai dan dicatat dalam buku prestasi peserta didik. (b) Evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi tahap akhir.

Daftar Pustaka

- Aizid, Rizem. *Biografi Ulama Nusantara Disertai Pemikiran dan Pengaruh Mereka*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016)
- Allington, Richard, "You Can't Learn Much from Books You Can't Read", dalam *Educational Leadership: Journal of the Department of Supervision and Curriculum Development*, N.E.A, Vol. 60, No. 3, (2002)
- Allington, Richard L., "How Reading Volume Affects both Reading Fluency and Reading Achievement", dalam *International Electronic Journal of Elementary Education*, Vol. 7, No. 1, (2014), 13-26.
- Dundar, Halil, Tara Béteille, Anil Deolalikar. *Student Learning in South Asia: Challenges, Opportunities, and Policy Priorities*, (Washington, D.C.: The World Bank, 2014)
- Firat, Mehmet. "Determining the Effects of LMS Learning Behaviors on Academic Achievement in a Learning Analytic Perspective", dalam *Journal of Information Technology Education: Research*, Vol. 15, (2016), 75-87.
- Foorman, B., Beyler, N., Borradaile, K., Coyne, M., Denton, C. A., Dimino, J., Furgeson, J., Hayes, L., Henke, J., Justice, L., Keating, B., Lewis, W., Sattar, S., Streke, A., Wagner, R., & Wissel, S. *Foundational Skills to Support Reading for Understanding in Kindergarten through 3rd Grade (NCEE 2016-4008)*. (Washington, DC: National Center for Education Evaluation and Regional Assistance (NCEE),

- Institute of Education Sciences, U.S. Department of Education, 2016)
- Hadjerrouit, Said. "Exploring the Effect of Teaching Methods on Students' Learning of School Informatics", dalam *Proceedings of Informing Science & IT Education Conference (InSITE)*, (2015), 201-219.
- Hamid, Mustofa Abi, Muhammad Nurtanto, dan Moh fawaid Fawaid. " The Analysis of Learning Implementation Plan in Vocational Subjects Based on 2013 Curriculum", *Innovation of Vocational Technology Education*, Vol. 14, No. 1, (2018), 17-21.
- Harding, Thomas S. dan Dean Whitehead. "Analysing Data in Qualitative Research", dalam Mosby, Editors: Zevia Schneider & Dean Whitehead. *Nursing & Midwifery Research: Methods and Appraisal for Evidence-Based Practice, Edition: 4th, Chapter: Analysing Data in Qualitative Research*, (Amsterdam: Elsevier, 2013), 141-160.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008)
- Kamamia, Lydiah N., Nelly T.Ngugi, Ruth W. Thinguri. "To Establish the Extent to which the Subject Mastery Enhances Quality Teaching to Student-Teachers During Teaching Practice", *International Journal of Education and Research*, Vol. 2 No. 7, (2014), 641-648.
- Kim, Donghyun. "The Impact of Learning Management Systems on Academic Performance: Virtual Competency and Student Involvement", dalam *Journal of Higher Education Theory and Practice*, Vol. 17, No. 2, (2017), 23-35.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)
- Manaf, Arman Hadi Abdul, Muhammad Safizal, Abdullah Osman. "The Effect of Subject-Matter Knowledge, Educational Strategy, Lecture Quality and Classroom Social Climate on Teaching Effectiveness", *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol. 6, No.3, (2015), 437-444.

- McInnes, S., Peters, K., Bonney, A. & Halcomb, E. "An Exemplar of Naturalistic Inquiry in General Practice Research", *Nurse Researcher*, Vol. 24, No. 3, (2017), 36-41.
- Mohajan, Haradhan. (2018). "Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects", *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(1), 23-48.
- Murjito, Imam. *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca al-Qur'an Qiraati*, (Semarang: Roudhotul Mujawwidin, 2000)
- Mustolehudin. "Tradisi Baca Tulis Dalam Islam Kajian Terhadap Teks AlQur'an Surat Al 'Alaq Ayat 1 – 5", *Jurnal Analisa*, Vol. 18, No. 01, (2011), 145-154.
- Nagler, Katharina Sieberer-. "Effective Classroom-Management & Positive Teaching", dalam *English Language Teaching*, Vol. 9, No. 1, (2016), 163-172.
- Ngugi, Lydiah N. Kamamia Nelly T., dan Ruth W. Thinguri. "To Establish the Extent to Which the Subject Mastery Enhances Quality Teaching to Student-Teachers during Teaching Practice," *International Journal of Education and Research*, Vol. 2, No. 7, (2014), 641-648.
- Oroujlou, Nasser, Majid Vahedi. "Motivation, Attitude, and Language Learning", *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, (2011), 994 – 1000.
- Ramírez, Rafael Robina dan Jose Amelio Medin. "Transforming Students' Environmental Attitudes in Schools through External Communities", dalam *Journal of Cleaner Production*, No. 232, (2019), 629-638.
- Ramli, Nurjannah, Pudji Muljono, Farit M. Afendi. "External Factors, Internal Factors and Self-Directed Learning Readiness", dalam *Journal of Education and e-Learning Research*, Vol. 5, No. 1, (2018), 37-42.
- Rubin, Beth, Ron Fernandes, Maria D. Avgerinou, James Moore. "The Effect of Learning Management Systems on Student and Faculty Outcomes", dalam *Internet and Higher Education*, Vol. 13, (2010), 82-83.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2004)
- Syafaruddin dan Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005)

- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Group*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Wibowo, Dwi Cahyadi, Friana, dan Emilia Dewiawati Pelipa. "Effect of Recitation Method to the Students' Interest and Learning Results", dalam *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, (2018), 16-20.
- Whitehead D. "An Overview of Research Theory and Process," dalam *Nursing & Midwifery Research: Methods and Appraisal for Evidence-Based Practice*, (2013), 20-34.
- Wuryani dan Yufiarti. "The Effect of Teaching Methods and Learning Styles on Capabilities of Writing Essays on Elementary School's Students in East Jakarta", dalam *Educational Research and Reviews*, Vol. 12, No. 12, (2017), 635-642.
- Veselinovska, Snezana Stavrova. "The Effect of Teaching Methods on Cognitive Achievement, Retention, and Attitude among in Biology Studying", dalam *Cypriot Journal of Educational Sciences*, Vol. 4, (2011), 175-185.